

Nama : Himawan Dwi Caksono Algibran

Npm : 2113053304

Kelas : 4F

Mata Kuliah: Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukkan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajaran

Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

5. Berikan pendapat mu tentang:

Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab

1. Menurut pendapat saya sesuai dengan pengembangan demokrasi yang berpusat pada pendidik dan siswa tujuannya berfungsi untuk mengembangkan tiga karakteristik yaitu kecerdasan sipil, tanggung jawab, dan partisipasi warga yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.

2. Dalam pembelajaran PKN SD, nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai akan membuat anak didik tumbuh menjadi pribadi yang tahu sopan-santun, memiliki cita rasa seni, sastra, dan keindahan pada umumnya, mampu menghargai diri sendiri dan orang lain. Pendidikan moral perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini, sebab usia dini merupakan saat yang baik untuk mengembangkan kecerdasan moral anak dan akan membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian siswa. Di dalam sebuah lingkup sekolah pun setidaknya ada beberapa macam norma yang dijadikan pedoman seluruh warga sekolah untuk berperilaku.

3. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Macam-macam Teori Belajar yang dapat kita pahami adalah sebagai berikut.

1. Teori Behavioristik, yakni teori yang memiliki fokus pada hasil yang bisa diukur dan dilihat. Teori ini beranggapan bahwa agar tingkah laku yang diharapkan menjadi rutinitas maka diperlukan perulangan.
2. Teori Kognitif, yaitu teori yang memiliki paham bahwa proses belajar berlangsung secara bersambung dan lengkap. Guru bukanlah sumber evaluasi dan kepatuhan murid. Namun, teori ini merefleksikan hal-hal yang dikerjakan oleh murid yang juga diperintah dan dikerjakan oleh guru.
3. Teori Humanistik, yakni teori yang memanusiakan manusia. Teori ini memandang proses belajar akan menjadi sukses jika pelajar telah mampu lingkungannya dan dirinya sendiri. Pada teori ini, guru memiliki peran sebagai fasilitator yang memberikan motivasi serta kesadaran tentang makna kehidupan pada murid.
4. Teori Konstruktivistik, yaitu teori yang memiliki anggapan bahwa jika persoalan ditampilkan dari pancingan internal. Teori ini juga disimpulkan sebagai usaha untuk membuat formasi hidup yang memiliki budaya kekinian

4.A). Strategi pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terencana dalam penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi ini tidak hanya dijalankan oleh siswa saja, tapi juga guru sebagai tenaga pengajar.

B). Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

C). Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran.

D). Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Menurut pendapat saya mereka saling berhubungan karena strategi, dan metode berada di dalam satu kesatuan yang terdapat di dalam model pembelajaran yang menjadi wadah dari penerapan suatu pendekatan. Sedangkan media pembelajaran digunakan untuk menunjang pembelajaran tersebut.

5. a. Kelas Rendah :

- Metode Ceramah karena dalam metode ini guru akan memberikan penjelasan pada

materi yang akan di bahas, menggunakan metode ini akan lebih baik jika menejalkan secara konkret. Kelebihan menggunakan metode ini yaitu praktis, efisien, dan penyampaian pesan lebih mudah.

- Media Gambar cocok digunakan pada kelas rendah karena siswa dapat melihat, mengamati, dan memahami lebih jelas dan realistis serta membantu guru dalam pengawasan dan harganya murah. Kelebihan media gambar yaitu mudah didapatkan dengan harga yang murah, lebih realistis, dan dapat memperjelas suatu permasalahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- Model Pembelajaran Kontekstual cocok digunakan pada kelas rendah karena pada model ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengutamakan pengetahuan berdasarkan pengalaman atau dunia nyata sehingga siswa dapat lebih memahami tentang materi yang disampaikan. Kelebihan model pembelajaran kontekstual yaitu siswa lebih mudah memahami materi karena sesuai dengan dunia nyata, memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa, melatih siswa dapat berfikir kritis dan kreatif.

b. Kelas Tinggi :

- Metode Diskusi kelompok karena metode ini dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan yang mana mereka terlibat dalam hal mengidentifikasi, mengeksplorasi dan memecahkan masalah serta melatih rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan. Kelebihan metode diskusi yaitu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa masalah dapat diselesaikan melalui berbagai jalan, berdiskusi juga membuat mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik, dan membiasakan siswa untuk bekerja sama.
- Media Audio Visual karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, siswa dapat membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Video atau film ini merupakan pengganti alam sekitar yang disesuaikan dengan teknologi saat ini. Kelebihan media audio visual yaitu mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis.

- Model Inquiry Learning karena guru melatih siswa agar lebih aktif dalam

Pembelajaran serta aktivitas siswa ditekan pada proses mencari dan menemukan pada masalah yang bukan rekayasa. Kelebihan model pembelajaran inquiry Learning yaitu membantu siswa mengembangkan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa, membangkitkan gairah pada siswa misalkan siswa merasakan jerih payah penyelidikannya.